



Buletin **Bahaum Bakuba**

Tertib ✪ Simpatik ✪ Empati ✪ Nyaman ✪ Mensejahterakan



**Perkembangan
Listrik di Lamandau
Sangat Signifikan**

**Edisi XVII
TAHUN
2013**

Diterbitkan Oleh :
Bagian Humas Setda Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah



Ir. MARUKAN
Bupati Lamandau



Drs. H. SUGIARTO
Wakil Bupati Lamandau



Daftar isi

- Daftar isi ~ 1
- Peringatan Hari Ibu Dengan Senam Bersama ~ 4
- Kementerian Agama Penting Dari Masa ~ 5
- Konvoi Kelling Kota ~ 6
- 2013, Infrastruktur Jadi Prioritas Utama ~ 7
- 8
- Kecamatan Bulik Juara Umum STQ Lamandau ~ 8
- Bupati Dukung PNS Sekolah ~ 9
- 2013, Pemkab Lamandau Tingkatkan Kinerja ~ 10
- Marukan Lantik Pejabat Struktural Eselon II, III dan IV ~ 11
- Tiap SKPD Siapkan Gaharu Untuk Tiga Desa ~ 12
- Lamandau layak ditunjuk sebagai daerah percontohan pencegahan dan pemberantasan korupsi ~ 13
- Bupati lantik direkti Perusahaan Daerah Baju-rung Raya ~ 14
- Kembangkan wilayah baru ~ 15
- Pemkab berkomitmen bangun bandara ~ 15
- Pengelolaan ADD jangan menyimpang ~ 16

- Perkembangan Listrik Di Lamandau Sangat Signifikan ~ 17
- Pejabat eselon sampai staf harus bersih dari KKN ~ 18
- Bupati Sebut Pembinaan Jajaran Penting ~ 19
- Dua Even Besar Siap Digelar di Nanga Bulik ~ 20
- Pembinaan kemasyarakatan terusdi tingkatkan ~ 21
- Bupati minta semua pihak pahami aturan ~ 22
- Wabup Lamandau: Bangkitkan Semangat Kebangsaan Generasi Muda ~ 23
- Selesaikan masalah dengan elegan ~ 24
- Lima tahun lagi ditarget tidak ada desa tertinggal ~ 25
- Seluruh Mahasiswa Lamandau Dapat Beasiswa ~ 26
- Pemkab akan bangun pembangkit listrik ~ 27
- Sugiyarto Minta Masyarakat Dukung Pembangunan ~ 28



SUSUNAN DEWAN REDAKSI BULETIN PEMERINTAH KABUPATEN LAMANDAU “Bahaum Bakuba”

Penanggung Jawab	: Bupati Lamandau
Pengarah	: Wakil Bupati Lamandau
Pembina	: Sekretaris Daerah Kabupaten Lamandau
Koordinator	: Kabag Humas Setda Lamandau
Pemimpin Redaksi	: Lidiany, S.STP
Penyuntingan/Editor	: Erick Payena, S.IP
Desain grafis dan Fotografer	: Supardi Kusni Ruslan
Sekretariat	: Siti Rohani Tia Joko Sulistyono, S.Kom

d.a BAGIAN HUMAS SETDA LAMANDAU
Komplek Perkantoran Bukit Hibul Nangga Bulik Kabupaten Lamandau
Telp. (0532) 2071078



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenaan-Nya jumlah Buletin Bahaum Bakuba Edisi ke-17 Tahun 2013, dapat terbit dan hadir ditengah-tengah kita semua, rintangan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian Buletin ini tidak sedikit, namun kami yakin bahwa itu semua adalah untuk semakin memacu kami berbuat lebih komit, semangat, konsisten dan tidak pantang menyerah sehingga memunculkan ide kreatif, sederhana namun tetap member arti nilai yang bisa dirasakan kita semua.

Tema yang diambil dalam edisi kali ini adalah mengenai “Bersatu membangun Lamandau dalam Melaksanakan Program TERSENYUM untuk Kabupaten Lamandau di Tahun 2013” sungguh tekad dan upaya Pemerintah Kabupaten Lamandau untuk memberikan gambaran umum tentang dinamika pembangunan yang telah dilaksanakan di wilayah Kabupaten Lamandau di tahun 2013.

Hadirnya Buletin Bahaum Bakuba ini adalah sebagai wujud dari keinginan kuat Pemerintah Lamandau untuk bisa membagi informasi yang diperlukan oleh masyarakat terutama mereka yang masih berada di daerah pedalaman yang sulit untuk mengakses atau menerima informasi berkenaan dengan jalannya perkembangan Pemerintah, Pembangunan dan kehidupan masyarakat Lamandau.

Akhirnya dengan segala hormat dan segenap kerendahan hati, kami persembahkan karya kecil ini untuk kita semua, semoga bermanfaat bagi kita semua.

a.n Bupati Lamandau
Sekretaris Daerah
u.b
KABAG HUMAS

Drs. NANANG RULLY HANDOKO
NIP.19650708 199203 1 014

Peringati Hari Ibu Dengan Senam Bersama

Dalam rangka memperingati Hari Ibu ke-84 tahun 2012, Pemkab Lamandau menggelar dua kegiatan yakni senam massal gangnam style dan jalan sehat. Kegiatan dipusatkan di halaman kantor bupati Lamandau dan menggilingi kompleks perkantoran, kemarin. Kegiatan dimulai pukul 06.00 wib, dihad-

ri Bupati Lamandau, Marukan, Kapolres AKBP Arif Budi Winova, Kejari Lamandau, Muksi, para kepala Dinas / Badan di lingkup Setda Lamandau. Kegiatan diawali senam bersama dibawah panduan dua instruktur senam dan baru dilanjutkan jalan bersama. Kabag Humas Setda Lamandau, Nanang Rully Handoko, menjelaskan bahwa kegiatan digelar dalam rangka memperingati hari ibu tahun 2012 lalu. Perhelatan baru dapat dilaksanakan usai tahun baru dikalangan padatnya kegiatan menjelang akhir tahun 2012. "Senam bersama ini diikuti oleh semua lapisan pegawai dan juga masyarakat kota Nanga Bulik dan sekitarnya. Untuk merangsang antusiasme peserta, panitia menyiapkan puluhan doorprize sebagai hiburan usai kegiatan," jelas Nanang.





Kementerian Agama Penting Dari Masa Ke Masa

Kementerian Agama peranannya sangat penting dai masa ke masa dalam berbangsa dan bernegara. Demikian dikatakan Bupati Lamandau, Ir Marukan, saat memberikan sambutan dalam Peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) Kementerian Agama di Nanga Bulik, Kamis (3/1). Sebelum membacakan sambutan dari Kementerian Agama RI Suryadharma Ali, Marukan membeberkan awalnya berdiri kantor Kementerian Agama pada tanggal 3 Januari 1946 yang pada saat itu pertama kali dimotori oleh Alm H. Mohammad Rasjidi. "Setiap memperingati tanggal bersejarah ini, kita selalu diingatkan betapa pentingnya dan terhormatnya tugas dan peran Kementerian Agama dari masa ke masa. Agama juga tidak akan bisa dipisahkan dari kehidupan negara dan menjamin kepentingan agama serta pemeluk – pemeluknya," ujarnya saat membacakan pidato. Dikatakan, organisasi Kementerian Agama di seluruh wilayah tanah air dari Sabang sampai Merauke, memiliki peran yang penting dalam merajut persatuan dan kesatuan bangsa. Sehingga diminta kepada segenap jajaran dan pegawai Kementerian Agama mempelajari wawasan sejarah Kementerian Agama. Sejalan dengan tema Hari Amal Bhakti Kementerian Agama ke 67 tahun 2013

"Meningkatkan Kinerja Kementerian Agama dengan Profesional dan integritas" kepada seluruh jajaran aparatur Kementerian Agama agar menunjukkan komitmen bekerja secara profesional dan memiliki integritas. "Saya harapkan kepada seluruh aparatur Kementerian Agama Lamandau agar dapat memperbarui paradigma yaitu bekerja secara dinamis dan proaktif melakukan sinergi dengan unit dan lembaga lain baik secara internal maupun eksternal guna memenuhi tuntutan dinamika kementerian dan dinamika masyarakat," harap Marukan. Ditambahkannya, dalam hubungan ini ada lima bidang yang menjadi program strategis beragama, seperti peningkatan kualitas kerukunan umat beragama, peningkatan kualitas pendidikan agama dan keagamaan, peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji, serta dengan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Pelaksanaan tugas dan fungsi kementerian agama selain harus responsif terhadap realitas persoalan kehidupan umat beragama juga harus berada dalam sistem koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan semua fungsi yang ada dalam organisasi. "Untuk itu saya tegaskan jangan sampai ada ego sektoral dan lingkaran grouping dalam tubuh organisasi Kementerian Agama, sebab organisasi Kementerian Agama adalah organisasi yang satu dan menyatukan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat," tegasnya. Dengan hal tersebut saya juga sangat berharap kepada seluruh pegawai dan pejabat di lingkungan Kementerian Agama harus dapat menjadi panutan, terutama menyangkut karakter kejujuran, integritas dan berpegang teguh pada kebenaran dalam segala tindakan dan perbuatan.



Konvoi Keliling Kota

Perayaan menyambut pergantian tahun 2012 ke 2013 di Nanga Bulik Lamandau berlangsung meriah. Perayaan dipusatkan di lapangan SMPN-1 Bulik, dengan menggelar orkes dangdut. Selain itu, di beberapa tempat dilaksanakan acara penyambutan pisah sambut baik berkelompok maupun lingkup keluarga. Ribuan warga baik dari Nanga Bulik, maupun desa-desa di sekitar berdatangan kelokasi perayaan. Tak terkecuali orang tua maupun muda semua memadai arena pertunjukan. Usai perayaan, warga beramai-ramai konvoi kendaraan keliling kota. Walaupun Kota Nanga Bulik dan sekitarnya sempat diguyur hujan sehingga mengakibatkan lapangan menjadi becek, namun tidak menyurutkan animo warga untuk berpesta. Keramaian dimanfaatkan para pedagang kaki lima untuk meraih rejeki dengan berjualan. Bupati Lamandau Marukan, dalam pidato akhir tahun

saat resepsi di rumah jabatan bupati mengatakan, tidak terasa waktu satu tahun telah dilewati begitu singkat, ada banyak hal dan peristiwa yang dijalani bersama, dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan, baik suka maupun duka. Semua keadaan tersebut, lanjutnya, dapat dilewati dengan kebersamaan. Mengajak semua masyarakat untuk menengok sejenak kebelakang tahun ketahun yang akan ditinggalkan, kilas balik dalam setahun diperlukan, sebab sejarah yang dijalani bersama, selalu mengandung pelajaran yang hikmahnya dalam melanjutkan perjalanan selanjutnya. "Kita menyadari, masih banyak hal yang perlu kita perbuat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keterbatasan pendanaan dalam anggaran kerap menjadi kendala, namun kita harus tetap konsisten pelaksanaan pembangunan," jelas Marukan. Berbagai program strategis yang telah dilakukan sepanjang tahun 2012, urainya, berjalancukup baik dan lancar, yang bila dilihat secara makro, maka kondisi Kabupaten Lamandau dari 2008 sampai 2012 sudah dirasakan adanya peningkatan kemajuan diberbagai bidang.



2013, Infrastruktur Jadi Prioritas Utama

Pembangunan bidang infrastruktur masih menjadi prioritas pembangunan tahun 2013, tujuannya dalam rangka pengembangan wilayah baru sebagai pusat pertumbuhan atau kantong produksi pertanian dan perkebunan. Bupati Lamandau Marukan menjelaskan, pembangunan infrastruktur turut diharapkan dapat membuka isolasi wilayah pedesaan serta lokasi terpencil, untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah. Pembangunan infrastruktur dilakukan sebagai dasar untuk pembangunan bidang lain. "Infrastruktur di semua-bidang tetap dibangun, seperti jalan dan jembatan, drainase dan irigasi, penyediaan dan pengelolaan sa-

ran air bersih, sanitasi lingkungan pedesaan serta pengendalian banjir dengan proteksi dan normalisasi sungai," jelas Marukan, belum lama ini. Sektor infrastruktur, lanjut bupati, akan berdampak luas terhadap perekonomian masyarakat. Bila pembangunan ekonomi sudah terdorong pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Juga akan meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan berikut jaringannya. Dalam pelaksanaannya, terang Marukan, perlu dilakukan secara transparan dan akuntabel sebagai salah satu wujud pertanggung jawaban kepada masyarakat. Setiap unsur pelaksanaan harus mampu memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada masyarakat. Marukan juga mengimbau, kepada SKPD selaku pengguna anggaran yang diberitanggungjawab untuk melaksanakan kegiatan agar membuat langkah tindak lanjut. Tujuannya, agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalannya dengan lancar.



Kecamatan Bulik Juara Umum STQ Lamandau

Setelah beberapa hari mengikuti kegiatan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) V di tingkat Kabupaten Lamandau tahun 2013 yang mengikuti beberapa cabang, Kecamatan Bulik akhirnya berhasil menjadi juara umum. Dengan keberhasilan menjadi juara yang diikuti sebanyak 8 kecamatan yang mengikuti STQ tersebut, kafilah Kecamatan Bulik akan mewakili ke tingkat Provinsi Kalimantan Tengah yang akan diselenggarakan di pertengahan bulan Mei 2013 yang akan datang. Dalam peringkat STQ tersebut dan jumlah nilai Kecamatan Bulik 45, Mentohbi Raya 36, Delang 20, Batang Kawa 18, Sematu Jaya 14, Belantikan Raya 12, Lamandau 8 dan Bulik Timur 4, dari urutan

perangkat dan jumlah nilai tersebutlah Kecamatan Bulik dinyatakan sebagai juara umum dalam STQ V tingkat Kabupaten Lamandau. Sedangkan untuk juara dalam Pawai Ta'aruf yang menjadi juara pertama Kecamatan Belantikan Raya, kedua Kecamatan Sematu Jaya dan ketiga Kecamatan Mentohbi Raya. Untuk seluruh para pemenang dalam masing-masing cabang yang dilombakan merupakan hasil dari surat keputusan dewan hakim STQ mendapatkan hadiah berupa piala, piagam, serta uang pembinaan. Hal ini dikatakan Camat Bulik, Atie Dieni, bahwa ini merupakan kemenangan yang ke 4 kalinya dalam aca kegiatan STQ Tingkat Kabupaten Lamandau. "Untuk kecamatan se-Kabupaten Lamandau sendiri sudah menang sebanyak 4 kali dan kemenangan ini bukan hanya untuk Kecamatan Bulik saja, melainkan kemenangan kita bersama untuk masyarakat Lamandau," ujar Camat Bulik ini saat dikonfirmasi melalui telepon. Dia menambahkan juga dengan harapan agar bisa menjadi wakil di tingkat Provinsi Kalimantan Tengah serta menumbuhkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an kemenangan merupakan kemenangan kita bersama.



BUPATI DUKUNG PNS SEKOLAH

Pegawai Negeri Sipil (PNS) harus saling meningkatkan kompetensi yang dimiliki, salah satunya melalui jenjang pendidikan. Pemkab Lamandau mendukung penuh semua upaya sekolah yang dilakukan pegawai untuk meningkatkan kapasitas. Bupati Lamandau, Marukan, mengatakan dirinya merasa bangga bila ada pegawai yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan merupakan hak dan Pemda terus mendorongnya. "Saya tidak per-

nah menghalangi pegawai yang izin belajar maupun tugas belajar, semua izin yang sampai ke meja selalu disetujui. Kenapa begitu? tujuannya baik, yakni selain meningkatkan kapasitas pegawai, juga hasilnya akan dinikmati daerah masa mendatang," jelas Marukan. Diakuinya, dirinya memperlonggar izin sekolah bagi pegawai, dengan begitu semakin banyak pegawai bersekolah maka akan menciptakan persaingan yang semakin kompetitif, dengan begitu akan menciptakan kinerja yang lebih baik. Dengan kinerja yang lebih baik, urainya, secara otomatis pekerjaan maupun pelayanan yang diberikan kepada masyarakat akan maksimal. "Kedepannya, dalam menduduki suatu jabatan diprioritaskan bagi pegawai yang berpendidikan lebih," tegasnya.



2013, Pemkab Lamandau Tingkatkan Kinerja

Menghadapi tahun 2013, Pemkab Lamandau terus berupaya meningkatkan kinerja. Program yang sudah dirancang untuk dilaksanakan sesuai jadwal. Penentuan kapan dimulai sebuah program sudah dikaji secara mendalam dengan mempertimbangkan beragam aspek. Bupati Lamandau Marukan menyatakan, pelaksanaan anggaran 2013 tidak harus sudah dimulai begitu tahun dimulai. Tingkatkan kualitas belanja dengan memastikan alokasi anggaran dimanfaatkan untuk program dan kegiatan yang memiliki nilai tambah yang besar bagi masyarakat. “Porsi belanja lebih dititik bertakan pada belanja yang sifatnya produktif, seperti belanja modal dan infrastruktur. Setiap belanja harus dilakukan efisiensi operasional, seperti belanja pegawai dan belanja barang, khususnya belanja perjalanan dinas,” jelas Marukan baru-baru ini. Agar terjadi peningkatan kerja, kompetensi dari segenap aparatur harus ditingkatkan dalam kaitannya dengan peningkatan transparansi dana

kuntibilitas pengelolaan keuangan daerah, urainya. Kompetensi didapat dengan pelatihan maupun pendidikan. Segala bentuk kewajiban pemerintah kepada pihak lain, tutur bupati, seperti pembayaran gaji, tunjangan dan honorarium guru, serta dana BOS kepada sekolah, agar segera dilaksanakan tepat waktu. Jangansamapai ada pemotongan, tidak ditunda, mengingat program dibidang pendidikan merupakan prioritas. Terkait dengan pendidikan, sebut Marukan, Pemerintah telah mengalokasikan anggaran yang sangat besar. Penyerapan anggaran 2013 harus tepat waktu, untuk meningkatkan efektivitas anggaran dalam mendorong perekonomian daerah. Marukan menambahkan, dampak percepatan penyerapan anggaran berupa peningkatan kesempatan kerja, menurunkan angka kemiskinan dan masyarakat dapat segera menikmati hasil pembangunan seperti bangunan kelas baru, kantor pelayanan publik, sarana transportasi, jalan, jembatan dan sebagainya. Nilai nominal uang yang dibelanjakan, imbuh Bupati, kinerja yang harus dilaksanakan dan output yang harus dicapai harus sesuai anggaran. Pelaksanaan anggaran merupakan amanah rakyat yang harus dijaga dengan penuh tanggungjawab. Sesuai dengan ketentuan pemerintah, terangnya, realisasi penyerapan anggaran untuk Triwulan pertama sebesar 20 persen, Triwulan II 50 persen, Triwulan III 85 persen dan kegiatan fisik sampai tanggal 15 november 2013 harus sudah mencapai 100 persen.



Marukan Lantik Pejabat Struktural Eselon II, III dan IV

Bupati Lamandau, Ir Marukan melantik dan mengambil sumpah janji puluhan pejabat struktural dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Lamandau diruangan Aula BKPP Kabupaten Lamandau, di Nangan Bulik, Senin (21/1). Dalam Pelantikan tersebut dilakukan langsung oleh Bupati Lamandau disaksikan oleh Wakil Bupati, Ketua DPRD, Kapolres serta Kepala SKPD dan satuan Instansi. "Pelantikan hari ini dimaksudkan untuk mengisi jabatan yang lowong sebagai Implementasi terhadap Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau," ujar Ir. Marukan. Dia menambahkan Pelantikan ini juga dilaksanakan untuk menyesuaikan perubahan nomenklatur sebagai akibat implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau diatas sebagaimana yang tercantum dalam keputusan Kepala BKN Nomor 13 Tahun 2002. Dalam keputusan tersebut menjelaskan ketentuan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2002

tentang pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam jabatan struktural. "Dengan demikian Pelantikan dan pengambilan sumpah janji bukan hanya berarti sebagai formalitas pendistribusian jabatan, melainkan sebagai sarana penguatan, pengembangan dan pemberdayaan potensi diri, dalam upaya peningkatan kompetensi aparatur kearah tercapainya sumber daya yang handal dan mengedepankan profesionalisme dalam menjalankan tugas pemerintahan dan aktivitas pembangunan untuk mewujudkan Visi Kabupaten Lamandau," ucapnya. Marukan mengatakan dalam rangka Aktualisasi Visi tersebut sangat perlu memahami permasalahan dan tantangan tugas ke depan yang menjadi tuntutan kewajiban bagi kita, untuk dapat mengembangkan pengelolaan masalah, baik dalam konteks konsepsi pemecahan masalah secara komperhensif maupun dalam konteks efektivitas koordinasi dan sinkronisasi instansi terkait dalam implementasi konsep penyelesaian masalah tersebut. "Untuk itu kepada seluruh pejabat yang baru dilantik saya sangat berharap agar selalu berupaya untuk memberikan kontribusi maksimal bagi peningkatan kinerja organisasi, melalui pengabdian yang terbaik sesuai dengan tugas, peran dan fungsi masing – masing pada posisi dan kedudukannya didalam organisasi," harap Marukan.



Tiap SKPD Siapkan Gaharu Untuk Tiga Desa

Bupati Lamandau Ir. Marukan akan mengevaluasi pelaksanaan program gaharunisasi di Kabupaten Lamandau. Sebab, program untuk menjadikan Bumi Bahaum Bakuba sebagai pusat penelitian dan pengembangan tanaman Gaharu ini bukan program main-main. Bahkan, Bupati Marukan sudah mengintruksikan kepada semua Dinas Badan agar menyediakan bibit Gaharu sebanyak 20 pohon per kepala keluarga (KK) di masing-masing desa binaannya. Hal itu disampaikan Kabag Humas Setda Lamandau Nanang Rully.

“Masing-masing SKPD mempunyai tiga desa binaan, tiap SKPD harus menyediakan bibit Gaharu sebanyak 20 pohon per KK untuk warga di tiga desa binaannya,” bebernya.

Tugas SKPD tidak hanya bagi-bagi bibit, tapi juga melakukan pembinaan, sebab program penanaman bibit Gaharu belum selesai setelah ditanam, tapi perlu dirawat, dan saat berusia 5-8 tahun harus disuntikinokulan.

Untuk memastikan tanaman Gaharu sudah disalurkan kepada masyarakat, Marukan akan melakukan evaluasi. “Bantuan bibit Gaharu yang diberikan oleh

SKPD kepada desa-desa binaannya, akan dievaluasi bapak bupati,” ujarnya.

Bagi SKPD yang belum menyerahkan 100 persen bibit Gaharunya, diminta segera menyerahkan semuanya tahun ini. Sebagian besar SKPD sudah melakukan penyemaian bibit-bibit Gaharu ini. Kini SKPD tinggal menunggu bibit agak besar dan siap-tanam, barulah bibit-bibit ini akan diserahkan kepada masyarakat.

“Setelah bibit-bibit tersebut ditanam oleh masyarakat, tiap SKPD juga harus tetap memonitoringnya. Apabila ada yang mati, segera diganti,” katanya.

Dia juga menyampaikan saran dari Wakil Bupati agar setiap SKPD menunjuk satu orang untuk menangani bantuan bibit Gaharu. Jika kepala SKPD tidak ada ditempat, ada orang yang menangani bantuan bibit Gaharu tersebut

Dengan pemberian bantuan bibit dan monitoring secara berkelanjutan diharapkan program penanaman Gaharu di Kabupaten Lamandau bisa berjalan dengan lancar sehingga dalam 10-5 tahun kedepan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lamandau sudah terjamin dari hasil panen gaharu ini.

Sekedar diketahui, gaharu adalah kayu berwarna kehitaman dan mengandung resin. Resin ini digunakan dalam industri wangi-wangian karena berbau harum. Gaharu sejak awal era modern (2000 tahun yang lalu) telah menjadi komoditi perdagangan dari kepulauan Nusantara ke India, Persia, Jazira Arab, serta Afrika Timur.



Lamandau layak ditunjuk sebagai daerah percontohan pencegahan dan pemberantasan korupsi

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah menunjuk tiga daerah sebagai percontohan penerapan pencegahan dan pemberantasan korupsi. Yakni Palangkaraya, Barito Selatan Dan Lamandau. “Sebagaimana yang disampaikan pemerintah provinsi bah-

wa alasan tiga daerah ini dipilih karena komitmen kepala daerahnya cukup kuat untuk mendukung program pencegahan dan pemberantasan korupsi,” sebut Bupati Lamandau, Marukan, Senin (4/2). Sejak 2008 hingga sekarang Marukan selalu komitmen mengawal visinya. Yakni terus mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Dia sudah berusaha membenahi tata kelola pemerintahan secara maksimal. Yakni mulai dari pelayanan publik sampai pelayanan administrasi. “Pada 2009 kita memang belum dapat WDP. Tapi pada 2010 dan 2011 sudah WDP. Semoga 2012 kita sudah bisa dapat WTP.” Melihat perkembangan dan peningkatan opini BPK inilah yang mendorongnya Pemkab Lamandau layak di ajukan sebagai pilot project untuk pemberantasan korupsi. “Sistem yang kita bangun sudah oke agar tidak ada celah untuk melakukan KKN. Kita sudah komitmen untuk tidak melakukan KKN. Tapi karena yang mengelola keuangan ini adalah individu, korupsi bisa saja tetap terjadi,” ungkapnya. Tapi jika ada bawahan yang berbuat salah, maka pihaknya tidak segan untuk menindaknya dan merekomendasikan pejabatnya diperiksa.



Bupati lantik direksi Perusahaan Daerah Bajurung Raya

Bupati Lamandau, Marukan melantik direksi Perusahaan Daerah Bajurung Raya, Selasa (5/2). Saat yang bersamaan Marukan juga melantik pejabat Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Selain bertujuan memberikan pelayanan publik, keberadaan dua perusahaan plat merah yang dipimpin pengurus baru ini diharapkan mampu memberi kontribusi bagi daerah. Apalagi tujuan pendirian dua perusahaan itu sejalan dengan visi dan misi Kabupaten Lamandau. Yakni terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik

dan bebas KKN. Bupati mengatakan dengan berdirinya perusahaan daerah ini dapat memberikan warna baru dibidang investasi dan penanaman modal di Lamandau. Marukan berharap dua perusahaan ini bisa memberi kontribusi positif dalam pertumbuhan ekonomi di Nanga Bulik. "Kita punya kekurangan itu benar, tapi kekurangan itu hendaknya jangan dijadikan sebagai alasan untuk tidak dapat berbuat maksimal dan semakin pasrah menyalahkan keadaan," ungkapnya. Kemudian untuk kedua organisasi itu, pemerintahan kabupaten bersama DPRD akan terus mendukung dan mendorong agar tetap maju. "Kunci sukses dalam melaksanakan tugas adalah integritas dan antusias yang harus dimiliki jajaran direksi." Bupati berharap kepada direksi yang baru dilantik dapat menjalankan organisasi dengan manajemen yang modern, lebih luwes dan transparan. "Manajemen yang modern tidak lagi membicarakan reward dan puishment, tapi bagaimana cara mendorong agar organisasi ini bisa lebih maju lagi.

Pemkab berkomitmen bangun bandara



Kembangkan wilayah baru

Prioritas pembangunan 2013 urutan pertama berupa bidang infrastruktur yang dipusatkan dalam rangka pengembangan wilayah baru sebagai pusat pertumbuhan. Daerah baru tersebut berupa kantong produksi pertanian / perkebunan dan membuka isolasi wilayah pedesaan dan terpencil untuk mengurangi kesenjangan ekonomi. Wabup Lamandau H Sugiyarto menjelaskan, pembangunan infrastruktur umum meliputi pembangunan jalan, jembatan, drainase dan irigasi, penyediaan dan pengelolaan sarana air baku / bersih, sanitasi lingkungan pedesaan serta pengendalian banjir dengan proteksi dan normalisasi sungai. Infrastruktur berikutnya, lanjutnya, infrastruktur perhubungan darat, air dan udara serta jaringan telekomunikasi dan informasi yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. "Pembangunan infrastruktur energi diarahkan untuk penyediaan pemenuhan kebutuhan energi listrik," jelasnya. Penyediaan listrik dimaksud, urai Sugiyarto, baik untuk ibukota Nanga Bulik, maupun kecamatan yang ada serta pengembangan energy listrik untuk daerah pedesaan melalui pembangunan mikro hidro dan pengadaan listrik tenaga surya.

Lantaran dianggap sebagai kebutuhan, Pemkab Lamandau berkomitmen untuk membangun bandar udara (bandara). Komitmen merupakan tindak lanjut, setelah dilakukan studi kelayakan. Kesempatan membangun bandara tidak datang kedua kalinya, sehingga Pemkab lamandau harus menangkap peluang yang ada. Sebab, dengan lancarnya arus transportasi maka perkembangan daerah akan semakin cepat. Bupati Lamandau Marukan mengakui, membangun sebuah bandara baru bukanlah kegiatan yang mudah. Pembangunannya tidak secepat membangun proyek lain dalam hitungan bulan, melainkan perlu waktu panjang dan bertahap sampai benar-benar selesai. Dipaparkannya, pembangunan sektor transportasi merupakan aspek yang harus dilaksanakan dalam rangka pengembangan wilayah, pembangunan bandara diperlukan untuk membuka keterisolasian dan ketertinggalan daerah. "Terus meningkatnya arus barang dan manusia, meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi daerah, peran dan fungsi serta keberadaan bandara menjadi semakin penting," jelas Marukan. Disisilain, lanjutnya, sumber daya alam (SDA) yang dimiliki Lamandau tersedia cukup banyak dan diperlukan pembangunan infrastruktur yang memadai guna memicu pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kabupaten Lamandau secara geografis, geoekonomi dan geopolitik terletak pada jalur strategis. Yaitu pada jalur perdagangan regional dan internasional di kawasan ASEAN melalui kerjasama BIMP-EAGA (Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philipina-East ASEAN Growth area). "Feasibility studi sudah dilakukan, dimana tujuannya untuk mengetahui rencana lokasi bandara baru yang layak ditinjau dari aspek teknis, aspek operasi dan keselamatan penerbangan serta aspek lingkungan hidup. Serta mengetahui kelayakan pembangunan bandara ditinjau dari aspek perusahaan jasa angkutan udara dan aspek ekonomi finansial (investasi)," papar Marukan. Sesuai UU No 01 tahun 2009 lokasi bandara ditetapkan oleh menteri, dengan memperhatikan rencana induk nasional bandara, keselamatan dan keamanan penerbangan, keserasian dan keseimbangan dengan budaya setempat dan kegiatan lain terkait dilokasi bandara, kelayakan ekonomis, finansial, sosial, pengembangan wilayah, teknis pembangunan dan pengoperasian serta kelayakan lingkungan.



Pengelolaan ADD jangan menyimpang

Pengelolaan keuangan desa wajib dilakukan sesuai ketentuan yang ditetapkan. Salah satu dana yang rawan terjerai kesalahan adalah dana Alokasi Dana Desa (ADD). Pengelolaan ADD tidak boleh menyimpang dari ketentuan yang sudah baku. Bupati Lamandau Marukan mengungkapkan, bahwa bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten. Sebanyak 10 persen harus dialokasikan untuk desa yang diprogramkan dalam bentuk dikelola secara mandiri oleh desa. "Untuk memenuhi ketentuan tersebut, telah dialokasikan dana APBD dimana pengelolaan sudah berjalan walaupun masih ditemui beberapa kendala atau kekurangan," jelas Marukan. Kemampuan aparat pengelola terus ditingkatkan. Untuk meningkatkan pengelolaan ADD lebih tertib, lanjutnya, Pemkab Lamandau telah menjalin kerjasama dengan

tenaga profesional untuk merumuskan system dan prosedur pengelolaan keuangan desa. Kerjasama dilakukan dengan pihak yang membidangi manajemen keuangan dan akuntansi keuangan. Dengan adanya system dan prosedur pengelolaan keuangan desa, pengelolaan dana ADD dapat lebih baik lagi. Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang. Termasuk didalamnya, terang Marukan, segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut. Pengelolaan keuangan desa adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pengusahaan, pelaporan, pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan desa. "Pengelola keuangan desa menjadi isu penting setelah diberlakukannya UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang mempertegas kembali kedudukan desa yang otonom," jelas Marukan. Pemerintah, berikutnya, kemudian menerbitkan PP No 72 Tahun 2005 tentang Desa dan pedoman teknis pengelolaan keuangan desa berupa Permendagri No 37 tahun 2007 tentang Pedoman pengelolaan keuangan desa.



Perkembangan Listrik Di Lamandau Sangat Signifikan

Mendapat aliran listrik dalam suatu desa, merupakan dambaan bagi semua warga. Tidak terkecuali warga di desa-desa yang ada di Kabupaten Lamandau. Seiring dengan berjalannya waktu, warga di Kabupaten Lamandau saat ini sudah mulai bisa merasakan aliran listrik untuk lebih meningkatkan kesejahteraannya. Wakil Bupati Lamandau, H. Sugiyarto, mengakui bahwa pembangunan di Kabupaten

Lamandau dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini mengalami peningkatan. “Khususnya pembangunan bidang kelistrikan di Lamandau yang perkembangannya sangat signifikan,” ungkapnya. Terbukti, khusus di wilayah Sematu Jaya, saat ini hanya tinggal 1 desa yang belum selesai bidang kelistrikannya. “Bahkan, untuk Dusun Sungai Kuning, walaupun memang waktunya agak terlambat, sekarang sudah nyala,” ujarnya. Menurutnya, dengan adanya listrik itu, seluruh aktifitas masyarakat, baik kaitannya untuk pembelajaran anak sekolah, bisa berjalan dengan baik. “Selanjutnya, dalam bidang usaha ekonomi warga juga sangat terbantu,” katanya. Juga, imbuahnya, walaupun sebelumnya warga sudah mampu dengan listrik sendiri dengan menggunakan genset yang mana biaya mahal, saat ini tentu biayanya lebih murah dengan adanya listrik itu.



Pejabat eselon sampai staf harus bersih dari KKN

Kabupaten Lamandau telah ditetapkan bersama-sama dengan Kota Palangka raya dan Kabupten Barito Selatan untuk menjadi pilot project pemberantasan korupsi di Kalimantan Tengah. Hal ini tampaknya menjadi kebanggaan tersendiri bagi Bupati Lamandau Ir Marukan. “Ini telah menjadi kehormatan, sekaligus menjadi tantangan bagi kita semua untuk menjalankannya,” ungkap Marukan. Karena dengan penetapan Kabupaten Lamandau sebagai

Pilot Project pemberantasan korupsi, serta penghargaan-penghargaan lain yang sudah didapatkan, maka pada saat ini Kabupaten Lamandau sudah tidak lagi dipandang sebelah mata oleh dunia luar. “Kita telah berdiri sejajar dengan kabupaten-kabupaten lain serta kabupaten induk yang telah lebih dulu berdiri,” ucapnya. Untuk itu ia tidak lelah untuk terus mengingatkan kepada seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Lamandau dari pejabat Eselon II sampai dengan staff, untuk dapat menjalankan birokrasi dengan prinsip good government dan bebas dari KKN, sesuai dengan visi kabupaten Lamandau. “Saya tidak akan mentolerir segala bentuk penyimpangan yang akan terjadi, karena kita sudah sepakat untuk menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik,” tegasnya.

ACARA

RAPAT KERJA CAMAT, KEPALA DESA/LURAH DAN KETUA BPD SE KABUPATEN LAMANDAU TAHUN 2013

Tanggal 26 Februari 2013 di Nanga Bulik

Bag. Adm. Lmda



Bupati Sebut Pembinaan Jajaran Penting

Pemerintah Daerah (Pemda) mempunyai kewajiban untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan jajaran Pemerintah Daerah. Khususnya pada tingkat bawahan seperti kecamatan, desa dan kelurahan. Pembinaan yang dilakukan selain pembinaan secara administrasi Pemerintahan, juga diberikan pembinaan dalam rangka pengembangan wawasan dan pengetahuan Sumber Daya Aparatur Pemerintah. Bupati Lamandau Marukan menjelaskan, pembinaan sangat penting

agar tugas Pemerintahan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik pada semua tingkatan. Ketentuan pembinaan telah tertuang dalam berbagai aturan, dengan kewajiban harus dijalankan dengan baik. "Pembinaan harus dilakukan secara rutin dan berkesinambungan, tujuannya agar terjadi optimalisasi dan efektifitas penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan," jelas Marukan, saat berlangsung Raker Camat, Kades dan Ketua BPD serta Lurah, baru-baru ini. Raker, urainya, sebagai wadah untuk mengkomunikasikan program secara umum dan memberikan pembekalan kepada Camat, Lurah, Kades Ketua BPD terhadap isu-isu aktual yang memerlukan pemahaman dan persepsi yang sama dalam menyikapinya. Serta, tuturnya, untuk membangun sikap dan komitmen bersama dalam rangka memantapkan penyelenggaraan semua kewajiban pemerintah.



Dua Even Besar Siap Digelar di Nanga Bulik

Tidak lama lagi dua even besar bakal digelar di kota Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau. Pertama, Nanga Bulik dipercaya untuk melaksanakan seleksi Tilawatil Qur'an ke-XIX Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng). Even ini akan dilaksanakan pada 12 Mei 2013. "Untuk menyongsong pelaksanaan STQ ini, kita harus mempersiapkan perencanaan matang seperti persiapan tempat, termasuk mempersiapkan para peserta lombanya," ungkap Bupati Lamandau, Marukan. Even kedua adalah pelaksanaan Pemilu Kada untuk memilih calon Bupati dan Wakil Bupati periode 2013-2018. Even ini akan digelar pada 4 April 2013. Khusus pelaksanaan STQ, Bupati berharap tuan rumah bisa meraih sukses. Yakni bisa menjadi juara umum. Tapi untuk meraih mimpi ini tidak mudah, karena harus perlu kerja keras dan harus menda-

pat dukungan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan STQ ini. Kemudian pelaksanaan pesta demokrasi, pihaknya juga berharap semua elemen masyarakat bisa turut mensukseskan acara yang rutin digelar setiap Lima Tahunan ini. "Oleh karena itu, kita harus ikut berpartisipasi untuk mensukseskan pemilihan langsung Kepala Daerah ini. Gunakan hak pilih masyarakat secara cerdas dan bertanggung jawab. Hindari untuk menjadi orang yang golput (golongan putih)," saran Bupati. Dengan adanya dua even besar yang akan dilaksanakan di Lamandau ini, pihaknya berharap kegiatan tersebut bisa berjalan lancar, aman dan terkendali. Diberitakan, agar pelaksanaan STQ ini bisa berjalan lancar, Pemkab Lamandau telah membangun stadion yang akan dijadikan sebagai tempat pembukaan. Diharapkan pembangunan stadion yang menghabiskan sekitar Rp. 40 miliar lebih ini sudah selesai sebelum akhir April 2013. Selain menggenjot pembangunan stadion, beberapa waktu lalu dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lamandau juga sudah memperluas halaman parkir. Diharapkan halaman parkir ini bisa menampung seluruh mobil yang digunakan para pejabat, undangan dan para peserta STQ.



Pembinaan kemasyarakatan terus di tingkatkan

Pemkab Lamandau terus berupaya semaksimal mungkin melaksanakan pembinaan dibidang kemasyarakatan. Juga melakukan penyerapan aspirasi yang berkembang di Masyarakat dan dijadikan bahan masukan untuk pembangunan. Bupati Lamandau Ir. Marukan mengatakan, pembinaan kemasyarakatan yang dilakukan seperti membantu pembangunan rumah ibadah yakni Masjid, gereja dan balai kaharingan yang tersebar pada delapan kecamatan. "Memang, uang yang diterima tidak banyak dan belum semua rumah ibadah yang mendapatkan bantuan, disebabkan dana yang disediakan sangat terbatas, karenanya bukan pilih kasih," jelas Ir. Marukan kemarin (3/3). Selain itu,

papar Ir. Marukan, pemerintah terus berupaya mendengarkan aspirasi Masyarakat melalui Kunjungan Kerja yang telah dilaksanakan keberbagai daerah. Kegiatan dilakukan untuk bertatap muka serta melakukan dialog dengan warga yang dikunjungi. Karena keterbatasan waktu yang ada ujar Marukan, belum semua daerah didatangi selain karena banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan, juga situasi dan kondisi yang ada. Namun diwaktu mendatang, akan lebih sering turun kedaerah guna melihat keadaan daerah sebenarnya. "Diwaktu yang akan datang, akan lebih sering turun kedesa-desa untuk bertatap muka dan bertukar pikiran sambil menerima aspirasi, masukan maupun keluhan dari warga. Informasi yang diberikan Masyarakat sangat berharga, sebab bersentuhan langsung dengan keadaan sebenarnya," ujar Marukan di ruang kerjanya. Lebih lanjut, dikatakan Marukan, secara bertahap pemerintah akan melakukan pembinaan terhadap pemuda, olahraga dan seni. Pemberdayaan potensi sangat perlu, agar didapat insan yang berkualitas dan membanggakan Daerah.



Bupati minta semua pihak pahami aturan

Dalam rangka melakukan pengawasan kegiatan pembangunan di Kabupaten Lamandau, aparaturnya harus memiliki pemahaman yang sama terhadap aturan, mekanisme dan prosedur yang berlaku. Kekisruhan seringkali terjadi, karena pemahaman yang tidak sama. Karenanya, kata Bupati Kabupaten Lamandau Ir. Marukan, diharapkan semua pihak agar memahami dengan sungguh-sungguh seluruh aturan, mekanisme dan prosedur yang berlaku, agar terhindar dari sikap subjektif dalam mengambil suatu tindakan. Pengawasan mutlak harus dilakukan, hukum pun

mutlak ditegakan, sehingga proses pembangunan dapat berjalan beriringan. "Tetapi, apabila aturan, mekanisme dan prosedur yang tidak jelas dan semua pihak terkait berpegang pada pemahaman dan penafsiran sendiri-sendiri, maka Daerah tidak akan pernah sepi dari kekisruhan. Keadaan seperti ini akan menghambat kelancaran roda pembangunan daerah," jelas Bupati Lamandau Ir. Marukan belum lama ini. Pelaksanaan program Pemerintah urai Marukan, wajib dilakukan dengan hati-hati dan terkoordinasi, serta tetap menghormati asas praduga tidak bersalah dan menjunjung tinggi Hak Azasi Manusia (HAM). Ketiadaan koordinasi diantara aparat pengawasan dana paratur penegak hukum, akan menyebabkan pembangunan tidak berjalan dengan maksimal. "Waktu akan terbuang percuma, tanpa dapat memusatkan perhatian terhadap apa yang sedang dikerjakan," pungkas Bupati Lamandau Ir. Marukan.



Wabup Lamandau : Bangkitkan Semangat Kebangsaan Generasi Muda

Generasi muda sebagai penerus pembangunan diharapkan membangkitkan semangat kebangsaan dan berpartisipasi dalam berbagai sektor yang sedang dan akan dilaksanakan Pemerintah di Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Wakil Bupati Lamandau Drs. H. Sugiyarto di Nanga Bulik, Minggu (3/3), mengatakan, pelaksanaan pembangunan tanggung jawab Pemerintah, namun semua hasilnya menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah dan Masyarakat. "Masyarakat beranggapan bahwa pembangunan tanggung jawab Pemerintah dalam setiap pelaksanaannya, namun hasilnya merupakan tanggung jawab kita semua termasuk Pemerintah dan Masyarakat sendiri," katanya. Ia menga-

takan, semangat gotong royong sudah mulai luntur dalam kehidupan masyarakat maupun terhadap generasi muda sebagai penerus pembangunan. "Mari kita bangkitkan kembali semangat dan budaya gotong royong di daerah" ujarnya. Sugiyarto mengajak membangkitkan kembali semangat gotong royong dalam kehidupan masyarakat dan generasi muda sehingga pembangunan yang dilaksanakan selama ini bukan hanya tanggung jawab Pemerintah, tetapi menjadi tanggung jawab semua elemen bangsa. Untuk menumbuhkan semangat kebangsaan tersebut diperlakukan program seperti yang di tangani Badan Kesbangpolke setiap sekolah. Dengan demikian generasi muda sebagai pemegang estafet pembangunan akan merasa bertanggung jawab akan pembangunan. Wabup mengatakan, Pemerintah terus berupaya menumbuhkan semangat kebanggaan ini (gotong royong) dan usaha menumbuhkan semangat tersebut peran Badan Kesbangpol untuk membuat program seperti sosialisasi kesetiap sekolah. "Ini penting dilakukan di kalangan generasi muda sehingga program pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Daerah bagi kesejahteraan masyarakat akan berjalan dengan cepat dan baik karena didukung semangat gotong royong tersebut," demikian Wabup Sugiyarto.



Selesaikan masalah dengan elegan

Semangat gotong royong yang dilandasi semangat Bahaum Bakuba, perlu dipupuk dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Sehingga setiap permasalahan apapun yang dihadapi oleh masyarakat, dapat diselesaikan dengan cara yang baik dan elegan, sehingga tidak merugikan pihak manapun. Bupati Lamandau belum lama ini mengatakan, jiwa gotong royong sesuai dengan semangat Bahaum Bakuba, dimana menyelesaikan sesuatu dengan semangat musyawarah mufakat. Semangat

gotong royong merupakan sebuah keinginan yang muncul dari kebiasaan budaya Bangsa Indonesia. Dimana nilai gotong royong tumbuh dan berkembang dalam masyarakat sebagai bagian dari sistem budaya bangsa. Misalnya, beber Bupati Lamandau Ir. Marukan, jiwa gotong royong sudah dikenal di seantero Kabupaten Lamandau dari dahulu kala, walau dengan sebutan berbeda-beda namun dengan arti sama. Polanya yakni menyelesaikan sesuatu secara bersama-sama melibatkan masyarakat banyak, sehingga pekerjaan yang berat terasa ringan dan pasti selesai memuaskan. Marukan menguraikan, salah satu tujuan pemerintah adalah mencerdaskan kehidupan masyarakat yang jauh tertinggal dari daerah lain. Dengan tujuan tersebut, melalui semangat gotong royong, terus berusaha menumbuhkan kebersamaan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.



Lima tahun lagi ditarget tidak ada desa tertinggal

Tidak ingin melihat ke-10 desanya berstatus tertinggal, Wakil Bupati Lamandau, Sugiyarto punya target untuk mengentaskannya. Meski belum ada program prioritas, kecuali hanya bisa mengharap program dari Pemerintah provinsi, tapi Wakil Bupati Drs.H. Sugiyarto berjanji dalam waktu lima tahun lagi ke-10 desa yang tertinggal itu sudah maju. Janji dan target itu disampaikan Sugiyarto saat membuka acara. 'Workshop Advokasi Hukum, Pemantauan Berbasis Masyarakat, beberapa waktu lalu. "Saya harap semua satuan kerja perangkat daerah (SK-PD) bisa membina desa binaanya sebaik mungkin."Meski

kebijakan untuk memajukan atau tidak ke-10 desa itu berada di pundak Bupati dan Wakil Bupati, tapi menurut Sugiyarto seorang Kepala Dinas, Badan dan Kantor berkewajiban untuk membantu mengentaskannya, misalnya dengan membuat program prioritas yang kemudian diajukan kepimpinan. "Semua SKPD harus bisa membina desa binaanya sekaligus-memonitoring terhadap apa yang sudah dilaksanakan," tegasnya. Menurutnya, masih adanya 10 desa-berstatus tertinggal merupakan pekerjaan rumah (PR) berat yang harus dituntaskan Pemerintah Kabupaten. Apalagi untuk mewujudkan target itu tidak mudah seperti membalik telapak tangan, tapi harus dibuktikan dengan program nyata yang pro rakyat. Diberitakan, setiap tahun Pemkab Lamandau harus bisa mengentaskan tiga desa. Tapi untuk mengentaskan status desa itu mengandalkan program provinsi. Yakni program mamangun mahaga lewu(PM2L).



Seluruh Mahasiswa Lamandau Dapat Beasiswa

Gebrakan Pemerintah Kabupaten Lamandau (Pemkab) Lamandau mendukung pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terus dilakukan, antaranya dibidang pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada seluruh mahasiswa asal Lamandau yang menempuh ilmu pengetahuan diluar daerah setempat.

Wakil Bupati Lamandau H Sugiyarto mengungkapkan, kebijakan memberikan beasiswa kepada seluruh mahasiswa asal Lamandau yang menempuh pendidikan diluar daerah ini, guna membantu mereka mempercepat proses perkuliahan. "Beasiswa dari APBD Lamandau ini, nilainya lumayan besar sebesar Rp. 4,2 juta pertahun/mahasiswa.

Namun bagi anak PNS, pengusaha dan pejabat lingkup Pemkab tetap mendapatkan beasiswa, tetapi dengan dana bantuan dari CSR perusahaan-

perusahaan yang ada di daerah ini dengan nilainya mencapai Rp. 3 juta pertahun/mahasiswa," katanya, baru-baru ini.

Menurutnya, dalam pemberian beasiswa Pemkab tidak mengukur rata, tetapi menyesuaikan dengan kejurusan yang diambil dari mahasiswa sendiri. Khusus untuk jurusan kedokteran bisa mendapatkan Rp. 10 juta pertahun/mahasiswa.

Disamping itu, mahasiswa juga akan mendapatkan bantuan untuk pembuatan skripsi dengan nilai Rp. 2,5 juta. Tujuan dari pemberian beasiswa ini, untuk meningkatkan semangat belajar, sekaligus sebagai pemicu semangat para lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Sebab, kemajuan daerah juga harus didukung dengan sumber daya manusia yang handal. Untuk memperolehnya maka para generasi muda daerah harus dibekali dengan ilmu pendidikan yang tinggi.

"Mereka semua mendapat beasiswa dari daerah agar ada ikatan secara emosional antara mahasiswa dan daerahnya. Sehingga setelah lulus mereka bisa kembali ke Kabupaten Lamandau, bersama-sama membangun daerah dengan bidang ilmu yang dikuasainya," pungkasnya.



Pemkab akan bangun pembangkit listrik

Pemkab Lamandau terus berupaya meningkatkan ketersediaan energi listrik bagi masyarakat. Salah satunya terus melakukan peninjauan dengan investor untuk melakukan penanaman modal melakukan pembangunan pembangkit listrik tenaga biomas (dari bahan cangkang sawit). Bupati Lamandau, Ir. Marukan mengungkapkan, bahwa pembangkit listrik tenaga biomas merupakan alternatif ramah lingkungan karena tidak menggunakan BBM. Bahan pembangkit sudah tersedia, yakni limbah perkebunan kelapa sawit yang tersedia setiap saat. Melihat ketersediaan bahan utama pembangkit, urainya, rencana ini sangat bisa diwujudkan. Pembangunan listrik tenaga biomas direncanakan berkekuatan enam mega watt (6 MW). Perencanaan sudah dilakukan dan direncanakan dibangun di daerah yang berdekatan dengan pabrik kelapa sawit. "Pembangkit ini akan menyuplai kebutuhan masyarakat di daerah Kecamatan Mentohi Raya, tepatnya di desa di ekwilayah transmigrasi H. kita berharap, bila rencana tersebut dapat terealisasi maka akan mengurangi jumlah Desa yang belum memiliki pasokan listrik," jelas Bupati Lamandau Ir. Marukan. Selain itu, urainya, hasil kajian tentang penggunaan energi yang menggunakan biomas yang berasal dari cangkang buah kelapa

sawit sangat memungkinkan untuk dikembangkan, sebab di Lamandau banyak terdapat perusahaan perkebunan kelapa sawit yang sudah diproduksi. Marukan memaparkan, ketersediaan energi listrik yang memadai akan menimbulkan dampak positif berantai bagi masyarakat dengan meningkatnya mutu kehidupan dan pertumbuhan ekonomi, serta akan mampu mendorong meningkatkan kecerdasan masyarakat, meningkatkan sarana pendidikan dan kesehatan. Penyediaan energi listrik oleh negara belum terpenuhi secara maksimal. Kendala penyediaan bahan bakar minyak (BBM) menjadi salah satu kendala setiap pembangkit listrik. Ketersediaan BBM sering menjadi kendala terakhir penyediaan listrik. Semua itu karena terlalu mengandalkan minyak sebagai pembangkit listrik. Padahal pembangkit listrik tidak harus mengandalkan minyak. Salah satu pembangkit yang murah dan populer adalah pembangkit tenaga air dan biomas. Bupati Marukan mengatakan, meskipun masih banyak desa yang belum terjangkau aliran listrik, bukan berarti masyarakat hidup di bawah garis kemiskinan. Sebab, banyak warga yang mampu memenuhi kebutuhan listriknya sendiri dengan menggunakan mesin genset berbahan bakar minyak. "Setiap malamnya butuh Rp 20-40 ribu untuk menghidupkan genset. Bisa dibayangkan berapa biaya yang dikeluarkan dalam satu bulan. Jadi pada umumnya taraf kehidupan warga Lamandau cukup tinggi," ungkap Marukan. Kendati demikian, lanjut Marukan, pemerintah tetap akan memikirkan untuk menyediakan pasokan listrik yang cukup dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Sehingga pertumbuhan ekonomi masyarakat dapat lebih maju lagi.

MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN
RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH
(MUSRENBANG RKPD)
KABUPATEN LAMANDAU TAHUN 2013



Sugiyarto Minta Masyarakat Dukung Pembangunan

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lamandau mengharapkan peran aktif dan dukungan seluruh lapisan masyarakat dalam menyukseskan setiap program pemerintah, terutama terhadap kecamatan pemekaran dalam rangka menyejahterakan masyarakat. Wakil Bupati Lamandau H. Sugiyarto menilai, berbagai program pembangunan di Kabupaten Lamandau telah dilaksanakan dan tidak sedikit yang telah menunjukkan keberhasilan. “Keberhasilan pembangunan ini tidak lepas dari keberhasilan pelaksanaan visi-misi Kabupaten Lamandau yaitu terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,” ujarnya baru-baru ini.

Oleh karenanya, diharapkan peran aktif dan du-

kungan dari seluruh lapisan masyarakat dalam menyukseskan setiap program Pemerintah Kabupaten Lamandau. Sugiyarto mengungkapkan ini, pada peringatan hari jadi Ke-7 Kecamatan Mentholi Raya, baru-baru ini. Ia mengajak seluruh warga bersyukur atas kemajuan-kemajuan yang telah dicapai, antara bidang pendidikan, infrastruktur, ekonomi, kesehatan, dan kamtibmas. “Kalaupun masih ada hal yang kurang dan perlu dibenahi bersama adalah wajar. Karena membangun tidak semudah membalik telapak tangan, tapi secara bertahap, berproses dan berkesinambungan.” Ujar Sugiyarto. Menurutnya kendala utama yang selama ini dirasakan dalam melaksanakan pembangunan adalah terbatasnya dana yang dimiliki, sehingga harus memprioritaskan sektor mana saja yang perlu dibenahi terlebih dahulu. “Selain itu juga, kita terbentur dengan kurangnya SDM dan sarana dan prasarana yang terbatas, yang sedikit banyak mempengaruhi percepatan dalam pelaksanaan pembangunan itu sendiri,” tuturnya. Namun ia menghimbau agar masyarakat tidak perlu berkecil hati, sebab selama pembangunan tersebut didukung oleh 4 pilar pembangunan, yaitu pemerintah, pihak swasta, masyarakat dan insan pers, maka pembangunan tersebut akan bisa terlaksana dengan baik.



